

TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG (KC)
BANDAR JAYA**

Oleh:

**INTAN PURNAMA SARI
NPM. 1602080070**



**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H/ 2019 M**

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG (KC)
BANDAR JAYA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh gelar Ahli Madya (Amd)

Oleh:

**INTAN PURNAMA SARI
NPM. 1602080070**

Pembimbing : Dliyaul Haq, M.E.I

**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H/ 2019 M**

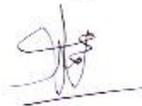
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN Pensiun pada
BANK SYARIAH MANDIRI KC BANDAR JAYA
Nama : INTAN PURNAMA SARI
Npm : 1602080070
Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI:

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Mengetahui dan Menyetujui:
Pembimbing



Dhiyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksmil (0725) 47295; website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No: 1971 / In. 28.3 / D / PP.00-9 / 07 / 2019

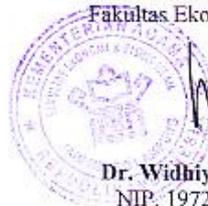
Judul Tugas Akhir: IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG (KC) BANDAR JAYA, disusun Oleh: INTAN PURNAMA SARI, NPM: 1602080070, Program: D-III Perbankan Syariah telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/15 Juli 2019, di Kampus II (E.8.2.3).

TIM PENGUJI :

Ketua	: Dliyaul Haq, M.F.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Suraya Murcitaningrum, M.SI	(.....)
Sekretaris	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK SYARIAH KC BANDAR JAYA

**OLEH
INTAN PURNAMA SARI**

Bank Syariah Mandiri memiliki 4 produk pembiayaan konsumen yaitu pembiayaan pensiun, pembiayaan implan, pembiayaan griya, dan pembiayaan oto. Produk pembiayaan konsumen yang paling banyak diminati oleh nasabah adalah pembiayaan pensiun. Dengan persentase paling tertinggi yaitu 2% dibandingkan dengan pembiayaan konsumen lainnya. Berkaitan dengan banyaknya peminat pembiayaan pensiun ini dikarenakan prosedur pembiayaan pensiun yang sangat mudah. Prosedur tersebut seperti pengajuan pembiayaan, analisis pembiayaan, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad dan yang terakhir realisasi pembiayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat kualitatif. Sedang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkannya melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, diketahui bahwa prosedur pembiayaan pensiun yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya masih berbeda dari teori yang ada. Pada saat dilapangan Bank syariah Mandiri KC Bandar Jaya hanya melakukan beberapa tahapan dan ada beberapa tahapan yang tidak dilakukan, seperti pengajuan proposal, wawancara, verifikasi data, dan lain sebagainya.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Purnama Sari

NPM : 1602080070

Jurusan : D-III Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang terdapat di daftar pustaka

Yang menyatakan,



Intan Purnama Sari
NPM. 1602080070

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(QS. An-Nisa : 29)

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahilalamin rasa syukur yang selalu terucap kepada Allah SWT, dan juga rasa bahagia yang tiada terkira aku dapat mempersembahkan tugas akhir ini sebagai rasa hormat serta cinta kasih kepada:

1. Kedua orangtua (Bapak Siaga dan Ibu Tarmini) yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehatiku, memberikan motivasi serta selalu mendoakan setiap langkahku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sebagai upaya meraih kesuksesanku.
2. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
3. Teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2016, tanpa semangat dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin saya sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) pada jurusan DIII Perbankan Syariah di IAIN Metro ini. Sholawat serta salam semoga selalu terurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya serta mendapat syari'at dari beliau.

Penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro. Dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Pof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Kelembagaan.
4. Ibu Rina El Maza, M.S.I selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Pembimbing Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen, para Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

7. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan dan institut yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
8. Bapak Heru Kurniawan Susilo selaku *Branch Manager* dan Bapak Eko Prasetyo selaku *Branch Operation Service Manager* yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga melancarkan peneliti dalam mengumpulkan data.
9. Ibu Nanda Herista Putri selaku *Consumer Banking Relationship Manager* (CBMR), Ibu Meri Marlina selaku *Junior Banking Relationship Manager* (JBRM) dan seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Bandar Jaya yang telah membantu dalam penelitian.
10. Almamater tercinta IAIN Metro yang selalu saya banggakan tempat saya menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman untuk menjalin silaturahmi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Bandar Jaya.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Metro, 12 Juli 2019
Peneliti


Intan Purnama Sari
NPM. 1602080070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Metode Penelitian.....	8
1. Penelitian	8
2. Sifat Penelitian.....	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	13
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pembiayaan Pensiun.....	15
1. Pengertian Pembiayaan Pensiun.....	15
2. Syarat-syarat Pembiayaan Pensiun.....	17
3. Prosedur Pembiayaan	18
4. Analisis Pembiayaan	21
B. Bank Syariah	24
1. Pengertian Bank Syariah	24
2. Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	25
3. Tujuan Bank Syariah	26

BAB III PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya	28
1. Sejarah Berdirinya Bank syariah Mandiri	28
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya	31
3. Struktur Organisasi Pembiayaan Pensiun Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.....	32
B. Produk-produk Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.....	35
C. Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.....	37
D. Prosedur Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya	39
E. Analisis Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.....	45
 BAB IV PENUTUP	 50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data (APD)
2. Surat Keterangan pembimbing Tugas Akhir
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini, banyak permasalahan ekonomi yang menjadi kendala bagi masyarakat, berbagai kebutuhan masyarakat terus meningkat. Sementara kemampuan masyarakat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangat terbatas. Sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan dan keinginan dalam mencapai suatu yang diinginkan. Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut, maka bank menjadi salah satu lembaga untuk membantu permasalahan masyarakat yang ada. Dalam hal ini bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Peran Perbankan pada saat ini sangatlah penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, tidak terkecuali Perbankan Syariah yang saat ini pertumbuhannya bisa dikatakan cukup pesat. Bank

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 30.

Syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam menegakkan aturan-aturan ekonomi Islam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.² Perbankan Syariah memiliki fungsi dan peranan sebagai manajer investasi, investor, penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran serta pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah. Perbankan Syariah juga memiliki tujuan mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.³

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Adapun bagian penghimpunan dana (*funding*) adalah seperti tabungan, deposito, dan giro. Adapun bagian penyaluran dana (*financing*) yang memiliki hubungan kuat dengan pembiayaan ada ketentuan yang harus kita pahami.

² Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

³ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012),

Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya memiliki berbagai macam produk baik penghimpun dana dan penyaluran dana. Produk penghimpun dana (*funding*) pada Bank syariah Mandiri KC Bandar Jaya yaitu produk Tabungan Bank Syariah Mandiri, Tabungan Maburr, Tabungan Junior Maburr, Tabungan Investa Cendikia, Tabungan Berencana, TabunganKu, Giro BSM, Deposito BSM, Deposito Vallas, Tabungan Dollar, cicil emas. Produk penyaluran dana (*financing*) pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya adalah pembiayaan konsumen yaitu griya, oto, pembiayaan pensiun, dan pembiayaan implan serta pembiayaan warung mikro.⁴

Dalam produk *financing* atau pembiayaan, salah satu produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dan juga banyak diminati nasabah adalah pembiayaan pensiun. Pembiayaan pensiun merupakan pembiayaan konsumtif yang hanya diberikan kepada pensiun yang berasal dari lingkungan pensiun karyawan (PNS, BUMN, atau BUMD, TNI/POLRI) atau janda pensiun (istri dari almarhum pensiun). Pembiayaan pensiun ini merupakan fasilitas pinjaman dimana peminjam diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan berupa SK (Surat Keputusan) Pensiun atau KARIP, dengan limit maksimal pembiayaan pensiunan yang ditawarkan per nasabah sampai dengan Rp300.000.000,- dan minimum pembiayaan Rp20.000.000,- jangka waktu angsuran 1-15 tahun atau masa jatuh tempo pada saat usia peminjam mencapai 70 tahun, *plafon* pembiayaan pensiun ditentukan sesuai dengan

⁴ <https://www.syariahamandiri.co.id/promo/produk> Diakses pada 2 Mei 2019.

kemampuan membayar nasabah atau melalui cara perhitungan DSR dengan maximum DSR 90% dan akad yang digunakan pada pembiayaan pensiun ini adalah akad *murabahah* atau akad jual beli dan akad *ijarah* atau sewa menyewa.⁵ Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati para pihak.⁶ Sedangkan akad *ijarah* adalah akad pembiayaan yang merupakan akad transaksi pemanfaatan hak guna tanpa disertai perpindahan kepemilikan.⁷

Secara teori pembiayaan pensiun adalah pembiayaan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian lama dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya bergantung pada peraturan yang ditetapkan.⁸ Seperti halnya yang terdapat pada pembiayaan konsumen yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

Pembiayaan pensiun merupakan pembiayaan yang memiliki risiko pembiayaan yang kecil, karena pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri didasari oleh perjanjian kerja sama antara pihak Bank Syariah Mandiri dengan lembaga pengelola dana pensiun seperti PT Taspen dan memiliki landasan hukum berupa Surat Persetujuan Bank Indonesia No. 10/357/DpbS tanggal 19 Maret 2008 tentang Produk Pembiayaan kepada

⁵ “*Pembiayaan Pensiun*”, Manual Produk Pensiunan Bank Syariah Mandiri tahun 2018.

⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 96.

⁷ *Ibid.*, 99.

⁸ Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 299.

Pensiunan, yang menjamin kelancaran pembayaran angsuran nasabah dengan cara pemotongan gaji (manfaat pensiun) yang diterima oleh pensiun setiap bulannya.⁹

Tujuan diadakannya program pembiayaan pensiun adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan para pensiun yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, seperti diketahui para pegawai negeri yang telah memasuki masa pensiun memiliki pendapatan yang relatif kecil dibandingkan saat pegawai tersebut masih aktif bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan BUMN/BUMD. Oleh karena itu pembiayaan pensiun ini cukup diminati oleh pensiunan khususnya, hal tersebut dibuktikan dengan persentase rata-rata pembiayaan konsumen yang ada pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dengan jumlah nasabah yang dimiliki per Desember tahun 2018 yaitu kurang lebih 3.500 nasabah. Pada pembiayaan pensiun memiliki jumlah nasabah 2% dari keseluruhan nasabah atau kurang lebih 75 nasabah yang melakukan pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya. Kemudian sekitar 1,2% dari keseluruhan nasabah atau kurang lebih 45 nasabah memilih pembiayaan implan. Untuk pembiayaan griya memiliki nasabah 1% atau kurang lebih 35 nasabah. Dan yang terakhir pembiayaan oto yang hanya memiliki 0,5% dari jumlah seluruh nasabah atau kurang lebih 20 nasabah.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Merry Marlina selaku *Junior Banking Relationship Manager* BSM KC Bandar Jaya, pada tanggal 03 April 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Nanda Herista Putri selaku *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)* BSM KC Bandar Jaya, pada tanggal 02 April 2019.

Tabel 1
Jumlah Rata-Rata Persentase Pembiayaan Konsumer

No	Pembiayaan	Persentase
1	Pensiun	2%
2	Griya	1,2%
3	Implan	1%
4	Oto	0,5%

Dalam memberikan pembiayaan pensiun Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya mempunyai prosedur yang harus dilalui oleh nasabah apabila akan mengajukan pembiayaan. Prosedur pembiayaan tersebut biasanya meliputi pengajuan pembiayaan, analisis pembiayaan, keputusan pembiayaan, akad pembiayaan, dan yang terakhir adalah realisasi pembiayaan. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pembiayaan sesuai dengan yang direncanakan, maka dari itu perlu adanya prosedur pemberian pembiayaan yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan risiko yang timbul dari prosedur pemberian pembiayaan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya prosedur pemberian pembiayaan diharapkan akan terjalin komunikasi yang baik antara pihak bank dengan nasabah.

Di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya pada kenyataan di lapangan dalam kegiatan pemberian pembiayaan pensiun masih menemukan banyak permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya perbedaan perspektif nasabah tentang prosedur pemberian pembiayaan pensiun, proses pembiayaan pensiun yang cukup lama, informasi yang kurang jelas mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dan

mekanisme pemberian pembiayaan pensiun yang kurang dipahami oleh nasabah pensiun yang mayoritas sudah memiliki usia lanjut sehingga butuh penjelasan yang ekstra.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas tentang Pelaksanaan Pemberian Pembiayaan Pensiun. Maka melalui laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul: **“IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC BANDAR JAYA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, pokok permasalahan yang dapat diambil sebagai rumusan masalah, yaitu **“Bagaimana Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya”**

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu yang hendak dicapai, yang dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah KC Bandar Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi praktisi bank dalam menerapkan implementasi pembiayaan pensiun dimasa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam laporan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹¹ Dengan menggunakan desain kualitatif,

¹¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya yang beralamat di Jl. Proklamator No. 12-C Bandar Jaya, Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.¹² Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang akan menghasilkan kata-kata baik tertulis atau lisan. Artinya, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan implementasi pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

¹³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

¹⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Juni, 2018), 74.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, *kuesioner*, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber.¹⁵ Sumber data primer penelitian ini yaitu JBRM (*Junior Business Retail Manager*), CBRM (*Consumer Business Retail Manager*), dan Nasabah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹⁶ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

¹⁵ *Ibid.*, 75.

¹⁶ *Ibid.*,

antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.¹⁷ Macam-macam metode wawancara yaitu:

1) Wawancara Sistematis

Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.

2) Wawancara Terarah

Bentuk wawancara ini sedikit lebih formal dan sistematis bila dibandingkan dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh tidak formal dan tidak sistematis bila dibandingkan dengan wawancara sistematis.

3) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersamaan dengan metode observasi partisipasi.¹⁸

Berdasarkan macam-macam wawancara di atas maka penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan secara informal. Wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan *guide* tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat,

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013), 133.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 134-136.

didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama-sama responden.

Dalam peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nanda Herista Putri selaku CBRM (*Consumer Branch Retail*) atau kepala unit pembiayaan konsumen (karena CBRM yang sering menangani pembiayaan pensiun), Ibu Merry Marlina selaku JBRM (*Junior Branch Retail*) karena yang sering mencari nasabah pembiayaan pensiun, dan Bapak Budi Setiawan selaku nasabah pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat data-data secara langsung ke Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.²⁰ Penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya yang diperoleh dari dokumen-dokumen

¹⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

²⁰ *Ibid.*, 112.

yang berisi gambaran tentang sejarah, struktur organisasi dan pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif karena data yang didapat berupa uraian-uraian dan keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian keterangan wawancara yang dilakukan peneliti.

Analisis data kualitatif tersebut menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir induktif berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.²¹ Dalam cara berfikir induktif ini dimana teknik ini disusun mulai dari pengumpulan data atau fakta dan berakhir pada kesimpulan yang merupakan ciri umum dari data/fakta yang diamati. Oleh karena itu induktif pada penelitian ini bahwa peneliti akan menyampaikan serta menggambarkan suatu fakta konkret mengenai implementasi pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tugas akhir ini yang berjudul “Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya” adalah:

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 42.

BAB I Pembahasan

Pada bagian ini menguraikan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembiayaan pensiun meliputi pengertian pembiayaan pensiun, syarat-syarat pengajuan pensiun, prosedur pembiayaan dan analisis pembiayaan. Subbab selanjutnya adalah mengenai bank syariah yang meliputi pengertian bank syariah, fungsi dan peran bank syariah, tujuan bank syariah.

BAB III Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang sejarah pendirian Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya, Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya, Gambar dan arti logo Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya, struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya, produk-produk Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya, dan implementasi pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Pensiun

1. Pengertian Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.²² Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.²³

Pengertian pembiayaan dapat pula dilihat dari ketentuan undang-undang perbankan di Indonesia. Pasal 1 ayat (25) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah menyebutkan bahwa:

“Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*

²² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 107.

²³ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 3.

- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik*
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *mudharabah*, *salam*, dan *istishna*
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil”.²⁴

Undang-undang di atas jelas menunjukkan bahwa pembiayaan bukan bersifat utang uang yang berdiri sendiri, melainkan penyediaan dana yang hanya dapat dilakukan melalui akad-akad yang ditentukan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.

Selanjutnya pengertian pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian lama dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan

²⁴ FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam* (Depok: Rajagrafindo, 2016), 30-31.

perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya bergantung pada peraturan yang ditetapkan.²⁵

Berdasarkan uraian diatas pembiayaan pensiun adalah pemberian atau penyaluran dana kepada seseorang yang sudah memasuki usia pensiun dan memperoleh penghasilan setelah bekerja atau memasuki usia pensiun dengan memanfaatkan gaji pensiunnya untuk kebutuhan lainnya pasca pensiun dengan kesepakatan yang sudah disepakati oleh pihak bank dengan pihak nasabah dengan tujuan pinjam meminjam yang mewajibkan pihak nasabah untuk melunasi hutang nya dengan pemtongan gaji pensiun setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan imbalan atau bagi hasil.

2. Syarat-syarat Pembiayaan Pensiun

- a. Surat permohonan nasabah
- b. Copy KTP dan *spouse*
- c. Copy Kartu Identitas Pensiun (KARIP)
- d. Copy NPWP (untuk pinjaman \geq Rp50 juta)
- e. Copy akta nikah permohon/akta cerai/keterangan meninggal
- f. Pas foto terbaru berwarna ukuran 3x4
- g. Kartu Keluarga (KK)
- h. Asli SK pensiun
- i. Asli Kartu Peserta Taspen/ Asabri

²⁵ Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 299.

3. Prosedur Pembiayaan

Sebelum nasabah memperoleh pembiayaan terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal pembiayaan dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis pembiayaan sampai dengan pembiayaan diberikan. Tujuan prosedur pembiayaan adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan, diterima atau ditolak.²⁶

Prosedur pembiayaan yang kompleks melibatkan proses yang berawal dari pengumpulan informasi dan verifikasi nasabah serta objek pembiayaan, proses analisis dan persetujuan pembiayaan, proses administrasi dan pembukuan pembiayaan, proses pemantauan pembiayaan, hingga pelunasan dan penyelamatan pembiayaan. Proses pembiayaan dilakukan dengan mengacu pada kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan, serta teradministrasi dan terdokumentasi dengan baik.²⁷

Untuk memberikan pembiayaan setiap bank memiliki proses yang terstruktur. Adapun prosedur pemberian pembiayaan sebagai berikut:

a. Pengajuan proposal

Untuk memperoleh pembiayaan dari bank maka tahap yang pertama pemohon kredit mengajukan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal. Proposal pembiayaan harus dilampiri dengan dokumen-dokumen lainnya yang dipersyaratkan.

²⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajagrafindo Pustaka, 2014), 106.

²⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 104.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tahap selanjutnya adalah penyelidikan dokumen-dokumen yang diajukan pemohon kredit. Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau belum cukup maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

c. Penilaian kelayakan pembiayaan

Dalam penilaian layak atau tidak suatu pembiayaan disalurkan, maka perlu dilakukan suatu penilaian pembiayaan. Penilaian kelayakan suatu pembiayaan dapat dilakukan dengan menggunakan 5C atau 7P, namun untuk pembiayaan yang lebih besar jumlahnya perlu dilakukan metode penilaian dengan studi kelayakan.

d. Wawancara pertama

Tahap ini merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

e. Peninjauan ke lokasi (*on the spot*)

Setelah memperoleh keyakinan atas keabsahan dokumen dari hasil penyelidikan dan wawancara maka langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan ke lokasi yang menjadi objek kredit. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara pertama.

f. Wawancara kedua

Hasil peninjauan ke lapangan dicocokkan dengan dokumen yang ada serta hasil wawancara satu dalam wawancara kedua. Wawancara kedua ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan.

g. Keputusan pembiayaan

Setelah melalui beberapa penilaian mulai dari kelengkapan dokumen keabsahan dan keaslian dokumen serta penilaian yang meliputi seluruh aspek studi kelayakan pembiayaan, maka langkah selanjutnya adalah keputusan pembiayaan. Keputusan pembiayaan adalah menentukan apakah pembiayaan layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka dipersiapkan administrasinya, yang biasanya mencakup akad pembiayaan yang akan ditandatangani, jumlah uang yang diterima, jangka waktu pembiayaan, dan biaya-biaya yang harus dibayar. Keputusan pembiayaan biasanya untuk jumlah tertentu merupakan keputusan tim.

h. Penandatanganan akad pembiayaan/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya pembiayaan. Sebelum pembiayaan disairkan, maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad pembiayaan, kemudian mengikat jaminan pembiayaan dengan hipotek atau surat perjanjian yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan antar bank dengan debitur secara langsung atau melalui notaris.

i. Realisasi pembiayaan

Setelah akad pembiayaan ditandatangani, maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan pembiayaan. Realisasi pembiayaan diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.²⁸

4. Analisis Pembiayaan

Dalam melakukan penelitian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

²⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajagrafindo Pustaka, 2014), 105-112.

a. Penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

1) *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya.

2) *Capacity*

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis.

3) *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas* dan *solvabilitas*, *rentabilitas* dan ukuran lainnya. Analisis *capital* juga harus menganalisa dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk persentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

4) *Condition*

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang.

5) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

b. Penilaian dengan analisis 7P sebagai berikut:

1) *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu.

2) *Praty*

Yaitu klasifikasi nasabah kedalam klarifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

3) *Perpose*

Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4) *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5) *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

6) *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

7) *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.²⁹

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah.³⁰

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah. Bank Pembiayaan Syariah atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang hanya menerima

²⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 117-120.

³⁰ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

simpanan dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.³¹

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

- a. Manager investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayarab, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeuarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.³²

³¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 33-34.

³² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012),

3. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang

perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah.³³

³³ *Ibid.*, 45-46.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

1. Sejarah Pendirian Bank Syariah Mandiri

Sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri dipengaruhi adanya tuntutan dari sebagian masyarakat Muslim Indonesia yang menganggap bahwa bunga bank haram. Pada tahun 1997 tepatnya bulan Juli krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah yang menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merekonstruksi dan merekapitalisasi sebagian bank Indonesia.

Bank Syariah Mandiri berawal dari salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank serta mengundang investor asing, pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan

menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Sutjipto, SH. No 23 tanggal 08 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan

pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 01 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Saat ini Bank Syariah Mandiri di wilayah Lampung memiliki 9 cabang yaitu yang pertama Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Kedaton yang beralamatkan Jl. Teuku Umar No. 6 A-B Kedaton, Bandar Lampung Lampung, cabang yang kedua yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung Teluk Betung yang beralamatkan Jl. Laksamana Malahayati No. 1 E/F Kel. Teluk Betung, Kec. Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung, Lampung, cabang yang ketiga yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Pringsewu yang beralamatkan Jl. Ahmad Yani No. 130 Pringsewu, Kab. Tanggamus, Lampung, cabang keempat yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Kalianda yang beralamatkan Jl. Raden Intan No. 55 E-G Kalianda, Lampung Selatan, Lampung, cabang yang kelima yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Unit 2 Tulang Bawang yang beralamatkan Jl. Lintas Timur No.

24-25 Unit 2 Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Lampung, cabang yang keenam yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Kotabumi yang beralamatkan Jl. Jendral Sudirman No. 211 Kel. Tanjung Aman, Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara, Lampung, cabang yang ke ketujuh yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Liwa yang beralamatkan Jl. Raden Intan II Kel. Pasar Liwa, Ke. Balik Bukit Kab. Lampung Barat, Lampung, cabang yang kedelapan yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Metro yang beralamatkan Jl. Jendral Sudirman No. 43 E-F, Kel. Imopuro, Kota Metro, Lampung, dan yang terakhir PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Bandar Jaya yang beralamatkan Jl. Proklamator No. 12-C Bandar Jaya, Lampung Tengah.

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya resmi berdiri pada tanggal 06 Juni 2004 dengan nama Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya, dan resmi menjadi kantor cabang sejak tanggal 01 Mei 2010. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya berlokasi di Jl. Proklamator No. 12-C Bandar Jaya, Lampung Tengah. Telp. 0725 529825, situs www.syariahmandiri.co.id.³⁴

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

- a. Visi Bank Syariah Cabang Bandar Jaya yaitu Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha
- b. Kemudian Misi Bank Syariah Cabang Bandar Jaya

³⁴ <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses pada 17 April 2019.

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
- 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
- 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
- 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.³⁵

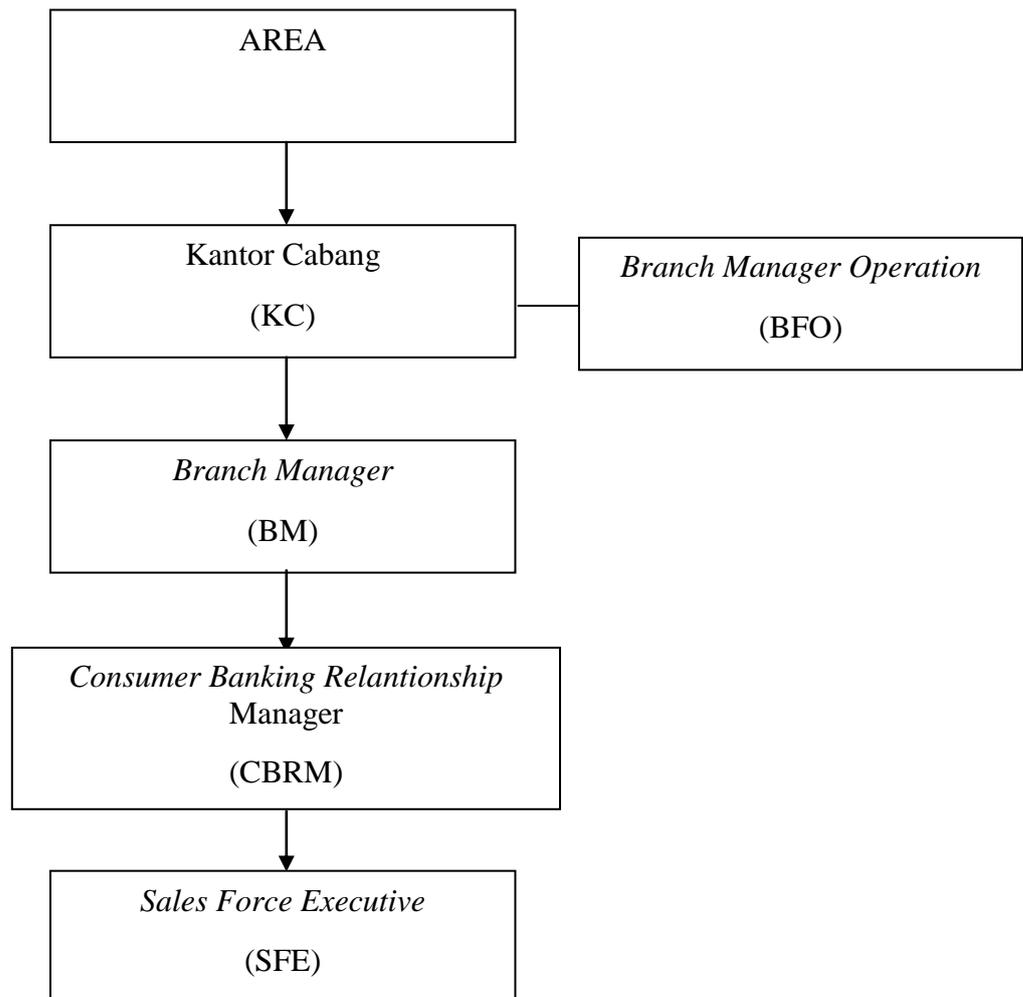
3. Struktur Organisasi Pembiayaan Pensiun Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya berbentuk lini staf, yaitu struktur organisasi yang setiap bawahan bertanggung jawab kepada atasan dengan diawasi adanya staf yang berkoordinasi langsung dengan kantor pusat.

³⁵ *Ibid.*,

Gambar 1

**STRUKTUR ORGANISASI PEMBIAYAAN PENSIUN BANK SYARIAH
MANDIRI KC BANDAR JAYA**

Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing divisi, sebagai berikut:

a. Manager Area Pusat

Melakukan persetujuan atas permohonan pembiayaan, melakukan monitoring pelaksanaan pembiayaan pensiun dan melakukan analisis

terhadap dokumen yang diberikan oleh *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)*

b. *Branch Financing Operation (BFO)*

Melakukan pencairan pembiayaan pensiun dan melakukan penyimpanan atas dokumen/berkas pembiayaan pensiun.

c. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Tugas pokok kepala cabang yaitu memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi Kantor Cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan kantor cabang yang efektif sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)*

Menganalisis dokumen nasabah untuk memastikan kelayakan nasabah pembiayaan pensiun, menginput data nasabah yang mengajukan pembiayaan pensiun, melakukan penandatanganan akad pembiayaan dengan nasabah pensiun, dan melakukan monitoring atas kelancaran angsuran nasabah pembiayaan nasabah.

e. *Sales Force Executive (SFE)*

Membantu CBRM dalam pencapaian pembiayaan khususnya pembiayaan pensiun. Biasanya *Sales Force Executive* biasanya melakukan kunjungan ke tempat nasabah pensiun untuk menawarkan produk pembiayaan pensiun.³⁶

³⁶ Surat Informasi Struktur Organisasi *Region, Area, dan Branch* tahun 2019.

B. Produk Pembiayaan Konsumer Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan lembaga keuangan bank yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan sistem operasionalnya bank syariah tidak menggunakan prinsip bunga, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil dalam memberikan keuntungan para nasabahnya.

Sedangkan produk pembiayaan konsumer yang di tawarkan oleh Bank Syariah Mandiri terdiri dari beberapa pembiayaan, yaitu:

1. Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan kepada pensiun ini merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang peniun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Pembiayaan pensiun ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup nasabah dengan sistem pembayaran angsuran melalui potong langsung atas pensiun bulanan yang diterima setiap bulan.

Jenis pembiayaan ini biasanya digunakan untuk:

- a. Biaya sekolah
- b. Renovasi rumah
- c. Pembelian peralatan kebutuhan rumah tangga
- d. Pembelian kendaraan bermotor
- e. Pembelian barang untuk usaha.

Kriteria nasabah yang mendapatkan pembiayaan pensiun:

- a. Cakap hukum
- b. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat/Daerah, TNI, POLRI, Pensiunan Pegawai BUMN / Swasta / Asing yang memperoleh penghasilan pensiun (pensiun bulanan)
- c. Pada saat jatuh tempo pembiayaan, usia nasabah maksimal 70 tahun
- d. Bersedia memindahkan pembayaran pensiun bulannya melalui BSM

2. Pembiayaan Griya/KPR

Adapun tujuan pembiayaan Griya/KPR adalah pembelian rumah baru, baik *indent* maupun *ready stok*, pembelian kavling siap bangun (KSB), pembelian rumah bekas, *take over* ataupun *take over* + AJB, dan renovasi atau konstruksi, baik dikerjakan sendiri ataupun menggunakan pihak ketiga atau kontraktor.

3. Pembiayaan Otto

Adalah pembiayaan dengan tujuan penggunaan dana guna pembelian mobil baru atau bekas, motor baru dan *refinancing* mobil.

4. Pembiayaan Implan

Pembiayaan implan adalah pembiayaan konsumtif bagi para PNS aktif yang pembayaran ansurannya potong gaji bulanan melalui bendahara.³⁷

C. Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

Di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya terdapat produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk kalangan pensiunan yang membutuhkan dana dan mempunyai keinginan untuk tujuan yang bersifat perorangan seperti pembelian rumah, kendaraan, pembelian barang untuk usaha ini melalui pembiayaan pensiun dengan akad murabahah dan biaya sekolah yaitu melalui pembiayaan pensiun dengan akad *ijarah*. Pembiayaan pensiun merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiunan bulanan). Pembiayaan pensiun ini diberikan kepada para pensiunan PNS, Pejabat Negara, Hakim, TNI, dan POLRI, dan pensiunan BUMN/BUMD yang manfaat dana pensiunannya dikelola oleh PT Taspen dan memiliki manfaat pensiunan bulanan dan telah menerima SK pensiun, yang didasari oleh perjanjian kerja sama antara Bank Syariah Mandiri dengan PT Taspen.³⁸ Pembiayaan pensiun pada

³⁷ Wawancara dengan Nanda Herista Putri selaku *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)* BSM KC Bandar Jaya, pada 02 April 2019.

³⁸<https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/pembiayaankonsumen/pembiayaan-kepada-pensiunan> diakses pada 17 April 2019.

Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya memiliki beberapa jenis pembiayaan, yaitu:

1. Pembiayaan pensiun dan pra pensiun

Pembiayaan pensiun dan pra pensiun merupakan fasilitas pembiayaan yang dirancang khusus bagi para pensiunan dan pra pensiunan yang telah menerima SK pensiun. Produk ini ditawarkan dengan limit pembiayaan per nasabah maksimal Rp.300.000.000,00 (Seratus juta rupiah) dengan jangka waktu 1-15 tahun atau usia saat jatuh tempo berusia 70 tahun atau dapat disesuaikan dengan gaji pensiun yang didapat serta proses pembayaran yang mudah .

2. Pembiayaan janda pensiun

Pembiayaan ini diberikan kepada istri dari almarhumah pensiun (Suami) yang menerima manfaat dana pensiun setiap bulannya yang ditentukan oleh pengelola pensiun. Produk ini dirancang dengan masa waktu pembayaran selama 1 tahun atau usia jatuh tempo berusia 70 tahun atau dapat disesuaikan dengan manfaat pensiun yang diterima oleh janda pensiun serta proses pembayaran yang mudah.

3. *Take Over* pembiayaan pensiun

Take over adalah pembiayaan pindah bayar manfaat pensiun dari bank lain ke Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya atau pindah pembiayaan nasabah dari bank lain ke Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.³⁹ Pembiayaan *Take Over* ini menggunakan akad *qardh*

³⁹ Manual Produk Pembiayaan Pensiun Bank Syariah Mandiri tahun 2018.

wal murabahah dan saat melakukan Top Up menggunakan akad *murabahah*.

Pada umumnya bank syariah dalam setiap kegiatan usahanya harus menggunakan prinsip syariah, pembiayaan pensiun di Bank syariah Mandiri KC Bandar Jaya dalam menyalurkan dananya hanya menggunakan akad *murabahah* dan akad *ijarah*, dimana bank berhak memperoleh pendapatan (*margin*) dari nasabah yang melakukan pembiayaan yakni berupa tambahan yang ditetapkan diawal. Sedangkan kewajiban yang harus dipenuhi nasabah adalah membayar angsuran atau cicilan pokok ditambah dengan margin yang telah ditetapkan.⁴⁰

D. Prosedur Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

Sebelum memberikan pembiayaan, pihak bank terlebih dahulu harus melakukan langkah-langkah ataupun prosedur pembiayaan yang harus dilakukan secara sistematis dan efisien. Prosedur pembiayaan pensiun dilakukan dengan cara yang sederhana, hal ini bertujuan agar nasabah pembiayaan pensiun tidak mengalami kebingungan karena mayoritas nasabah pembiayaan pensiun adalah pensiunan yang sudah bisa dibilang lansia. Selain prosedur pembiayaan yang mudah pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya juga memberikan syarat yang cukup mudah dan sederhana, berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah:

⁴⁰ Wawancara dengan Nanda Herista Putri selaku *Consumer Banking Relationship Manager* (CBRM) BSM KC Bandar Jaya, pada 02 April 2019.

Persyaratan dokumen inti yang meliputi:

a. Data pribadi

- 1) Asli surat permohonan pembiayaan lengkap dari nasabah
- 2) Fotocopy KTP pemohon dan suami/istri
- 3) Fotocopy kartu keluarga (KK)
- 4) Fotocopy surat nikah/cerai
- 5) Asli surat keputusan nasabah pensiun
- 6) Fotocopy rekening listrik
- 7) Fotocopy SHM/SHDB/Imb/PBB untuk pembiayaan dengan jaminan rumah
- 8) Fotocopy BPKB/STNK/Faktur pembelian untuk pembiayaan dengan jaminan kendaraan bermotor
- 9) Surat pernyataan dan kuasa untuk memotong pensiun bulanan yang diterima dan ditandatangani nasabah di atas materai.

b. Bukti Agunan yang diserahkan

- 1) Asli SK yang diterbitkan instansi berwenang
- 2) Asli Kartu Peserta Taspen/ Asabri/ kartu peserta asuransi pegawai atau yang setara.
- 3) Asli SP3R (Surat Pernyataan Pembayaran Pensiun Melalui Rekening) yang telah dicantumkan nomor rekening pensiunan BSM dan lampiran dokumen persyaratan sesuai dengan ketentuan PT Taspen.

- 4) Surat Pernyataan Nasabah yang diketahui oleh Dapen (Non PKS). Kecuali untuk pembiayaan Janda Pensiun.
- c. Informasi Pendukung Lainnya
- 1) Copy buku tabungan pensiun (BSM)
 - 2) Surat persetujuan pembiayaan dan *spouse*. Kecuali untuk pembiayaan Janda Pensiun.
1. Persyaratan khusus untuk pembiayaan
- a. Pembiayaan Janda Pensiun wajib menyerahkan:
- 1) Asli SP4B (Surat Perintah Pembayaran Pensiun Pertama Janda) dan lampiran dokumen persyaratannya sesuai dengan ketentuan PT Taspen.
 - 2) Blanko Mutasi atau copy surat permohonan pemindahan kantor bayar.
- b. Pembiayaan Pra Pensiun wajib menyerahkan:
- 1) Copy Kartu Identitas Pegawai (KARPEG)
 - 2) Asli SP4 A (Surat Perintah Pembayaran Pensiun Pertama) dan lampiran dokumen persyaratan sesuai dengan ketentuan Taspen.
- c. Pembiayaan *Take Over* wajib menyerahkan:
- 1) Surat pernyataan *Take Over*
 - 2) Bukti setoran pelunasan pembiayaan dari bank lain
 - 3) Blanko Mutasi atau copy surat permohonan pemindahan kantor bayar

4) Berita acara *Take Over*.⁴¹

Nasabah pensiun yang akan mendapatkan pembiayaan harus melalui prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bank. Prosedur pemberian pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan permohonan pembiayaan

Pada tahapan ini nasabah bisa langsung datang ke Bank Syariah Mandiri KC untuk melakukan pengajuan pembiayaan dengan menemui *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)*, atau marketing pembiayaan pensiun (*Sales Force Executive*) untuk menyampaikan permohonan pembiayaan pensiun.

Selanjutnya nasabah yang mengajukan pembiayaan pensiun mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disertakan dengan kelengkapan berkas persyaratan yang diminta oleh pihak bank sesuai dengan ketentuan persyaratan yang berlaku.

2. Analisis pembiayaan

Setelah CBRM menerima dokumen permohonan pembiayaan dan persyaratan dari nasabah, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan kelengkapan dokumen seperti identitas diri nasabah, keaslian surat SK pensiun yang berfungsi sebagai agunan, *plafon* pembiayaan, dan lain sebagainya. Pihak CBRM juga menganalisis *character* nasabah melalui sistem yang terintegrasi dengan Ototritas

⁴¹ Wawancara dengan Meri Marlina selaku *Junior Banking Relationship Manager (JBRM)* BSM KC Bandar Jaya, pada 03 April 2019.

Jasa Keuangan atau Bank Indonesia (*BI Checking*) untuk mengetahui informasi tentang nasabah dalam berhubungan baik dengan bank, fasilitas pembiayaan yang diperoleh, *kolektibilitas*, dan informasi pembiayaan lainnya. Selain itu juga CBRM melakukan investigasi atas data yang disampaikan oleh calon nasabah.

3. Keputusan pembiayaan

Setelah CBRM melakukan analisis pembiayaan langkah selanjutnya adalah menginput data permohonan pembiayaan nasabah beserta syarat-syaratnya ke dalam *financing approval system* (FAS). Dalam FAS, CBRM berdiskusi dengan *branch manager* Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dan manager area pusat atas permohonan pembiayaan nasabah. Setelah mendapatkan *approval*, CBRM membuat Surat Penawaran Pembiayaan (SP3), dan menyusun akad pembiayaan.

4. Penandatanganan akad pembiayaan dan Pengikatan Agunan

Setelah dokumen administrasi selesai dikerjakan oleh CBRM dan marketing pembiayaan, tahap selanjutnya adalah penandatanganan akad pembiayaan dan pengikatan agunan. Akad pembiayaan yang ditandatangani oleh nasabah sudah mencakup tentang jenis akad pembiayaan yang digunakan. Akad yang digunakan disesuaikan dengan jenis pembiayaan pensiun yang diminta oleh nasabah. Akad pembiayaan pensiun juga meliputi masa angsuran, *plafon* pembiayaan dan jenis asuransi yang digunakan. Sedangkan untuk pengikatan

agunan yaitu SK pensiun pada pembiayaan ini dilakukan dengan surat kuasa atau perjanjian di bawah tangan.

5. Realisasi pembiayaan

Setelah penandatanganan akad pembiayaan tahap selanjutnya adalah pencairan pembiayaan. Sebelum pembiayaan dicairkan pihak CBRM akan melakukan pengecekan kembali kelengkapan berkas sebelum berkas pembiayaan diberikan kepada *Branch Funding Operational* (BFO). Setelah BFO menerima dokumen pembiayaan pensiun dan melakukan pengecekan ulang dokumen yang telah diberikan oleh CBRM selanjutnya BFO akan melakukan pencairan pembiayaan pensiun dengan cara membuka rekening tabungan atas nama nasabah di Bank yang bersangkutan. Sebelum nasabah melakukan pengambilan dana tersebut pihak BFO melakukan pemblokiran rekening untuk memastikan sudah ada pendebitan pembayaran angsuran pada hari yang sama pada saat pembayaran manfaat pensiun, untuk menghindari adanya denda. Setelah sudah dipastikan pendebitan itu berhasil, pihak BFO akan membuka kembali rekening nasabah untuk melakukan penarikan.⁴²

6. *Maintenance* Angsuran

Dalam tahapan ini CBRM lah yang melakukan pengawasan atau monitoring terhadap nasabah. Apakah nasabah tersebut sudah membayar angsuran tepat pada saat jatuh tempo atau belum, nasabah

⁴² Wawancara dengan Nanda Herista Putri selaku *Consumer Banking Relationship Manager* (CBRM) BSM KC Bandar Jaya, pada tanggal 02 April 2019.

baik-baik saja atau tidak. CBRM juga langsung menangani jika ada nasabah yang terlambat dalam pembayaran angsuran. Saat nasabah terlambat dalam pembayaran, CBRM akan mengingatkan nasabah atas jatuh tempo pembayaran pembiayaan yang nasabah lakukan. Jika tidak ada iktikad baik nasabah dalam pembayaran angsuran CBRM akan langsung menyerahkan data-data nasabah kepada *collection* untuk melakukan penagihan.

Prosedur pembiayaan pensiun yang terlihat sangat mudah dan efektif merupakan salah satu daya tarik bagi nasabah untuk mengajukan pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya.

Hasil dari wawancara dengan nasabah Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya yang melakukan pembiayaan pensiun yaitu Bapak Budi Setiawan:⁴³ mendapat informasi pembiayaan pensiun ini dari temannya yang sebelumnya sudah melakukan pembiayaan pensiun untuk biaya anaknya sekolah. Pembiayaan pensiun yang diajukan oleh Bapak Budi Setiawan digunakan untuk pembelian kendaraan berupa sebuah mobil. Menurut Bapak Budi Setiawan, prosedur pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya sangat mudah, namun Bapak Budi merasa di bingungkan dengan persyaratan SK, di ketentuan persyaratan SK yang digunakan hanya SK Pensiun Terakhir namun CBRM juga menanyakan SK CPNS, PNS, Kenaikan Pangkat. Yang digunakan untuk agunan

⁴³ Nama nasabah tidak sesuai karena data Internal Perbankan sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Peraturan Perbankan Syariah.

sebenarnya hanya SK Pensiun Asli dan BPKB mobil tersebut namun SK-SK yang lain diminta juga namun hanya sebatas copyan nya saja.

Bapak Budi Setiawan juga memaparkan bahwasannya pelayanan Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya juga sangat baik dengan jarak rumah yang jauh dari lokasi BSM Bandar Jaya, pihak CBRM dan SFE yang langsung mendatangi rumah beliau untuk pengambilan pengajuan pembiayaan dan saat penandatanganan akad.⁴⁴

E. Analisis Implementasi Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan pensiun adalah fasilitas pembiayaan konsumen yang di peruntukan bagi para pensiunan TNI/POLRI, PNS, BUMN/BUMD, dan lain sebagainya dengan memanfaatkan pemotongan gaji pensiun. Untuk sebagian besar pensiun pembiayaan tersebut sangat dibutuhkan karena seseorang yang telah memasuki masa pensiun akan mendapatkan penghasilan yang jauh lebih sedikit dibandingkan pada saat seseorang tersebut masih bekerja, hal tersebut terjadi karena pendapatan yang diperoleh seorang pensiunan hanya sejumlah gaji pokok pegawai tanpa adanya tunjangan ataupun bonus, sedangkan mereka masih perlu untuk memenuhi kebutuhan pribadi keluarga.

Pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya menggunakan akad *murabahah* dan *Ijarah* sesuai dengan kebutuhan, seperti pembelian kendaraan, renovasi rumah, dan untuk usaha menggunakan akad *murabahah* lalu untuk biaya sekolah menggunakan

⁴⁴ Wawancara dengan Budi Setiawan selaku Nasabah Pembiayaan Pensiun BSM KC Bandar Jaya, pada tanggal 17 Juli 2019.

akad *ijarah*. Untuk pembiayaan pensiun *Take Over* menggunakan akad *qardh wal murabahah* lalu setelah pembiayaan di bank sebelumnya sudah lunas dan nasabah melakukan Top Up di Bank Syariah Mandiri menggunakan akad *murabahah*.

Pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya memiliki 3 jenis pembiayaan yaitu pembiayaan pra pensiun yang diperuntukan bagi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan pada saat akan memasuki usia pensiun dan pembiayaan pensiun di peruntukkan bagi nasabah yang sudah memasuki masa pensiun. Pembiayaan janda pensiun di peruntukkan bagi nasabah yang suaminya adalah pensiunan dan sudah meninggal, dan yang terakhir pembiayaan *Take Over* pensiun yaitu pembiayaan pensiun yang sebelumnya sudah dilakukan di bank lain lalu dipindahkan ke Bank Syariah Mandiri untuk melunasi pembiayaan di bank sebelumnya dan agunan di bank sebelumnya dipindahkan ke Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya untuk menjadi jaminan. Untuk pembiayaan pra pensiun, pensiun, dan pensiun janda menggunakan akad *murabahah* dan *ijarah* namun untuk pembiayaan *Take Over* menggunakan akad *qardh wal murabahah* setelah akad *take over* di tanda tangani dilakukan penandatanganan akad kembali untuk Top Up dengan akad *murabahah*.

Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya pembiayaan pensiun yang paling banyak diminati adalah pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan renovasi rumah. Karena pembiayaan ini paling mudah dan untuk prosedur dan pengikatan agunan. *Plafon* pembiayaan pensiun di

Bank Syariah Mandiri di hitung dari *Debt to Service Ratio* (DSR) nasabah, dengan *maximal DSR* 90% dari gaji pensiun nasabah. Asuransi yang digunakan pada pembiayaan pensiun sesuai dengan kebutuhan pembiayaan, untuk pembiayaan rumah menggunakan asuransi Adira dan untuk pembiayaan pembelian kendaraan menggunakan asuransi Sinarmas. Besaran biaya asuransi yang di bebaskan kepada nasabah juga di sesuaikan dengan besar nya *plafon* pembiayaan yang diajukan dan jangka waktu pembayaran. Biasanya pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dikenakan 1% dari pembiayaan tersebut.

Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya prosedur pembiayaan pensiun hanya meliputi pengajuan formulir pembiayaan, analisis pembiayaan, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad dan agunan, lalu realisasi pembiayaan, dan yang terakhir adalah *maintenance* pembiayaan. Analisis pembiayaan yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya hanya menggunakan 5C meliputi *Character* Bank melihat calon nasabah yang memiliki kepribadian yang baik jujur dan berusaha untuk memenuhi kewajibannya. Lalu *capacity* yaitu apakah nasabah mampu membayar kewajibannya. *Capital* yaitu kondisi keuangan dari usahanya lancar atau tidak. Selanjutnya adalah *Collateral* yaitu jaminan apa yang dapat disita apabila ternyata nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban saat pembiayaan, dan yang terakhir adalah *condition* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang

mempengaruhi keadaan perekonomian yang memungkinkan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran usaha *mudharib*.

Sejauh ini dalam pembiayaan pensiun yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya tidak memiliki nasabah dengan *koletibilitas* macet, karena pembiayaan pensiun ini diangsur melalui pemotongan gaji pensiun secara langsung. Dengan ini dapat dipastikan tidak ada nya pembiayaan macet yang dialami oleh nasabah pesniun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis tentang implementasi pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dapat diambil kesimpulan bahwa calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya harus melalui tahapan-tahapan yang cukup mudah.

Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Jaya ada 5 tahapan dalam prosedur pembiayaan pensiun, yaitu pengajuan formulir permohonan pembiayaan nasabah, analisis pembiayaan, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad/ agunan, dan yang terakhir adalah realisasi pembiayaan. Setelah pembiayaan terealisasi kemudian CBRM melakukan *manitenance* agar nasabah selalu tepat waktu dalam pembayaran angsuran.

B. Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya harus mampu mempertahankan kualitas

pelayanan yang sudah baik ini agar nasabah semakin loyal terhadap perusahaan dan akan memberikan keuntungan terhadap bank.

Selain itu, Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya harus lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Bank Sayriah Mandiri KC Bandar Jaya dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Juni, 2018.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Grub, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok: Rajagrafindo, 2016.
- Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Pustaka, 2014.
- Muhammad Ridwan Basalamah, Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media, 2018.
- Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

LAMPIRAN

OUTLINE TUGAS AKHIR

“Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri

Kantor Cabang (KC) Bandar Jaya

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 1. Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

E. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Pensiun

1. Pengertian Pembiayaan Pensiun
2. Syarat-syarat Pembiayaan Pensiun
3. Prosedur Pembiayaan
4. Analisis Pembiayaan

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Fungsi dan Peran Bank Syariah
3. Tujuan Bank Syariah

BAB III PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
3. Struktur Organisasi Pembiayaan Pensiun Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

B. Produk-produk Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

C. Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

D. Prosedur Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

E. Analisis Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN PENSIUN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG (KC)
BANDAR JAYA

A. Interview/Wawancara

1. Meri Marlana (*Junior Banking Relationship Manager*) Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
 - a. Pengertian pembiayaan pensiun
 - b. Landasan hukum pembiayaan pensiun
 - c. Tujuan pembiayaan pensiun
 - d. Syarat-syarat pengajuan pembiayaan pensiun
2. Nanda Herista Putri (*Consumer Banking Relationship Manager*) Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
 - a. Jenis-jenis pembiayaan konsumen di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
 - b. Prosedur pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

B. Dokumentasi

1. Profil Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
2. Formulir pengajuan pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
3. Brosur pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya

C. Observasi

1. Bapak Budi Setiawan selaku nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya
 - a. Bagaimana pelayanan atau mekanisme pembiayaan pensiun di BSM Bandar Jaya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 41296;
Website: www.metrouniy.ac.id, email: iaimetro@metrouniy.ac.id

Nomor : B-1377/In.28.3/PP.00.9/05/2019
Lampiran :-
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

27 Mei 2019

Kepada Yth:
Diyaul Haq, S.FIL., M.E.I
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Intan Purnama Sari
NPM : 1602080070
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Implementasi Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC. Bandar Jaya

Dengan ketentuan :

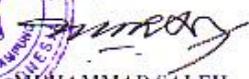
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan + 2/6 bagian.
 - b. Isi + 3/6 bagian.
 - c. Penutup + 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47206; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-616/In.28/S/OT.01/07/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN PURNAMA SARI

NPM : 1602080070

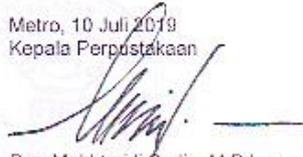
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1602080070.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juli 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Intan Purnama Sari
NPM : 1602080070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4-07-2019		<ul style="list-style-type: none">- Penulisan footnote sesuai dengan pedoman penulisan Skripsi tahun 2018- persentase pembelian konsumen di BSM ke Bandar jaya Lamp. bab 2-3	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ysb,

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Intan Purnama Sari
NPM. 1602080070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Intan Purnama Sari
NPM : 1602080070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 08-07-2019		<ul style="list-style-type: none">- Pengertian Pembinaan lebih dipersempit- Lalu dikorelasikan dengan Pensiun- tambahkan teori yang dipakai untuk Implementasi Pembiayaan pensiun- Syarat 3 pengapran Pembiayaan pensiun- Lanjut bab 4	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ysb,

Divaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Intan Purnama Sari
NPM. 1602080070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Intan Purnama Sari
NPM : 1602080070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 09-07-2019		- ACC Bab 1-4 - Siap di ujikan !!	

Dosen Pembimbing

Dliyaui Haq, M.F.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ysb,

Intan Purnama Sari
NPM. 1602080070

Formulir Permohonan Pembiayaan BSM Pensiunan



Mohon diisi lengkap, dengan melampirkan data yang dibutuhkan

Cabang:

Tanggal:

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN BSM PENSIUN

Pengajuan: Baru Take Over Top Up
 Jenis Pembiayaan: Pensiunan Pensiunan Janda
 Nama Marketing: _____
 Program: _____
 Cabang: _____
 No Aplikasi: _____
*diisi oleh petugas bank

Plafond pengajuan: _____
 Jangka waktu: _____
 Tujuan penggunaan: _____

A. Data Pemohon

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap (sesuai KTP): _____

Nama sesuai SK: _____

Tempat, Tanggal Lahir: _____, ____ / ____ / ____ Jenis Kelamin: Laki laki Perempuan

Tanda Pengenal: KTP SIM Paspor No. _____ NPWP: _____

Status Perkawinan: Kawin Belum Kawin Duda/ Janda

Alamat Rumah sesuai KTP: _____

Alamat Rumah Sekarang _____

Lama waktu tinggal _____

Telp rumah: _____

Nama Ibu Kandung: _____

B. Data Pasangan

Nama Istri/Suami: _____

Tempat, Tanggal Lahir: _____, ____ / ____ / ____ Jenis Kelamin: Laki laki Perempuan

Tanda Pengenal: KTP SIM Paspor No. _____ NPWP: _____

Alamat Rumah: _____

Dalam keadaan darurat, keluarga tidak serumah yang dapat dihubungi:

Nama: _____

Hubungan keluarga: _____

Alamat Rumah Sekarang: _____

Telp rumah: _____

C. Data Pensiun

NOPEN: _____

No Kartu Identitas Pensiun: _____

No SK Pensiun: _____

Instansi (sebelum pensiun): _____

Lembaga Pengelola Pensiun: _____

Kantor Bayar: _____

Gaji/Manfaat Pensiun Terakhir: _____

Pemohon _____

Dengan menandatangani formulir ini saya menyatakan bahwa:

1. Saya mengajukan permohonan pembiayaan pensiun dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM).
2. Semua data & informasi dalam permohonan ini adalah benar, serta memberi kuasa kepada Bank untuk memperoleh referensi dari sumber manapun dengan cara yang dianggap layak oleh Bank.

Persyaratan:

1. Memiliki SK Pensiun/SK Otomatis/SK Janda Asli.
2. Menerima manfaat pensiun bulanan.
3. Usia saat pengajuan pembiayaan minimal 50 Tahun untuk Pensiunan dan 48 tahun untuk Pensiunan Janda.
4. Usia saat jatuh tempo pembiayaan maksimal 75 tahun.
5. Nasabah wajib memindah bayarkan manfaat pensiun bulanan (*payroll*) di BSM.

Ketentuan:

1. Margin/Ujroh terhadap pembelian barang atau jasa ditentukan oleh Bank;
2. Pembiayaan diasuransikan sesuai ketentuan Banker's Caluse;
3. Biaya-biaya terkait dengan pencairan pembiayaan wajib disediakan oleh nasabah sebelum pencairan. Biaya yang dibayarkan mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Bank;
4. Pencairan pembiayaan yang disetujui oleh Bank akan dilakukan pengkreditan dana pencairan ke rekening tabungan atas nama nasabah yang ada di Bank, setelah sebelumnya dilakukan akad antara Bank dengan nasabah;
5. Dilakukan pemblokiran rekening maksimal 2 kali angsuran sampai dengan manfaat pensiun bulanan efektif *payroll* di BSM;
6. Angsuran pertama dibayarkan maksimal satu bulan sejak pencairan pembiayaan. Angsuran selanjutnya dilakukan pada tanggal yang sama setiap bulannya sesuai dengan akad pembiayaan;

7. Nasabah tidak diperbolehkan untuk memberikan bingkisan dalam bentuk apapun baik berupa uang ataupun barang kepada seluruh petugas Bank yang terkait dalam proses pengajuan pembiayaan ini;
8. PT Bank Syariah Mandiri adalah Pelaku Usaha Jasa Keuangan terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
9. Nasabah wajib melakukan pengambilan uang pensiun/gaji secara rutin di Cabang PT BSM.

Dokumen Nasabah:

No	Dokumen	Copy/Aali	Keterangan
1	Form Permohonan Pembiayaan	Asli	
2	KTP Pemohon	Copy	
3	KTP Pasangan	Copy	
4	NPNP	Copy	Untuk seluruh plafond.
5	Informasi manfaat pensiun terakhir, bersumber dari carik/buku gaji/buku tabungan/dokumen lain yang setara	Copy	3 bulan terakhir, kecuali pemohon yang baru pensiun belum 3 bulan
6	Kartu Keluarga	Copy	
7	SK Pensiun/SK Pensiun Otomatis/SK Janda	Asli	- SK Pensiun Otomatis/SK Janda untuk Pensiunan Janda - Untuk nasabah Take Over, SK Pensiun TBO maks 14 hari setelah pencairan
8	Kartu Identitas Pensiun/KARIP atau Informasi Data Pensiun Bulanan	Copy	
9	SPJR (Surat Pernyataan Pembayaran Pensiun Melalui Rekening) & Form Permohonan Pembayaran (FPF)Blanko Mutasi Kantor Bayar	Asli	Untuk pemohon yang pembayaran manfaat pensiun belum payroll di BSM
10	Form permohonan pembukaan rekening Tabungan Pensiun (5017)	Copy	Untuk pemohon yang pembayaran manfaat pensiun belum payroll di BSM

ANTI MONEY LAUNDRING (AML) & KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLES (KYC) CHECKLIST

Beberapa pertanyaan dibawah ini sehubungan dengan dukungan kita bersama untuk menegakkan komitmen Anti Pencucian Uang (Anti Money Laundering) sejalan dengan ketaatan kita terhadap UU RI No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan PBI 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

5. Apakah calon nasabah pernah/ sedang memperoleh pembiayaan di Bank lain?
- Ya, Sebutkan _____
- Tidak
6. Apakah calon nasabah sedang menghadapi kasus hukum di pengadilan/ditetapkan sebagai tersangka/terdakwa, atau memiliki hubungan kekerabatan/bisnis dengan tersangka/terdakwa kasus pidana?
- Ya, Sebutkan _____
- Tidak

1. Apakah calon nasabah memiliki pekerjaan high risk job?
- Ya, Sebutkan _____
- Tidak
2. Apakah calon nasabah menjadi pihak terkait dari nasabah/pejabat di Bank Syariah Mandiri?
- Ya, Sebutkan _____
- Tidak
3. Apakah telah dilakukan peninjauan ke alamat domisili calon nasabah?
- Ya, Sebutkan _____
- Tidak
4. Apakah telah dilakukan peninjauan ke tempat kerja calon nasabah?
- Ya, Sebutkan _____
- Tidak

PERNYATAAN NASABAH

Dengan menandatangani formulir ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak akan memindahkan kantor bayar manfaat pensiunan dari kantor bayar BSM selama pembiayaan/kewajiban kepada BSM belum lunas.
2. Mematuhi ketentuan BSM sbb.: (*tickmark untuk kondisi yang sesuai*)

Pensiunan Janda

- 1) Mengerti dan memahami bahwa manfaat pensiun bulanan akan diberhentikan apabila Saya menikah kembali.
- 2) Apabila Manfaat Pensiun bulanan diberhentikan, maka hal tersebut tidak menunda/ menghentikan/ mengugurkan kewajiban Saya atas pengembalian pinjaman kepada Bank.
- 3) Setuju untuk melunasi seluruh kewajiban Saya pada Bank dengan seketika.

Nasabah Take Over

- 1) Menyampaikan dokumen-dokumen asli pembiayaan tetapi tidak terbatas pada asli/legalisasi yang masih berada di Bank asal.
- 2) Saya setuju dan sepakat untuk menyerahkan dokumen kepada Bank selambat-lambatnya pada tanggal
- 3) Saya setuju dan mengetahui bahwa fasilitas pembiayaan pensiun baru dicairkan dan diterima sebagian, sedangkan sisanya akan dicairkan segera setelah Bank menerima dokumen dan atau persyaratan lainnya sesuai ketentuan Bank.
- 4) Jika pada tanggal penyerahan, Saya belum menyerahkan dokumen kepada Bank, maka Saya setuju untuk mengembalikan fasilitas pembiayaan pensiun yang telah dicairkan tersebut segera setelah lewatnya tanggal penyerahan.

PERJANJIAN INI TELAH DISESUAIKAN DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERMASUK KETENTUAN PERATURAN

RIWAYAT HIDUP



Intan Purnama Sari dilahirkan di Banarjojo Lampung Timur pada tanggal 15 Januari 1996, putri kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Siaga dan Ibu Tarmini.

Pendidikan formal peneliti dimulai dari Taman Kanak-Kanak yaitu TK Pertiwi 02 Banarjojo, Lampung Timur selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Banarjojo selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 03 Batanghari selesai pada tahun 2011. Dan pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMA Negeri 04 Metro selesai tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Diploma III (Tiga) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 Tahun ajaran 2016/2017